

## RINGKASAN



Hasil dari penelitian / riset diperoleh hasil perhitungan dengan sumber data Biro Pusat Statistik (BPS) tahun 2003, Monografi Kelurahan dan Data Survey Lapangan tahun 2004 Kelurahan Baru Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar sebagai berikut :

1. Status Legalitas Ketidaksesuaian dengan RUTR	=	40,00 %
2. Tingkat Kepadatan Penduduk	=	258,64 Jiwa/Ha
3. Tingkat Kepadatan Bangunan	=	80,67 Unit/Ha
4. Frekuensi Bencana Alam Longsor (tahun 2003)	=	1 Kali
5. Tingkat Pertumbuhan Penduduk (pertahun)	=	0,63 %
6. Jumlah Keluarga Pra Sejahtera	=	27,45 %
7. Angka Penderita Malaria	=	3,86 %
Diare	=	11,60 %
Demam Berdarah	=	7,73 %
8. Bangunan Tidak Permanen	=	66,74 %
9. Kondisi Prasarana dan Sarana		
- Jumlah KK tidak menggunakan PDAM	=	55,00 %
- Jumlah KK tidak memiliki jamban	=	3,92 %
- Jumlah KK yang membuang sampah sembarangan	=	82,40 %
- Total panjang sal. Drainase rusak / tidak berfungsi	=	75,47 %
- Total panjang jalan rusak	=	65,60 %

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa lokasi tersebut merupakan kawasan kumuh sedang (lihat tabel 3-1), dari kajian dan analisa tersebut serta survey lapangan diperoleh Total Biaya Pembangunan / Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Kawasan Permukiman Kumuh sebesar Rp.5.369.119.109 (lihat tabel 4- 4).

Dari hasil ini diharapkan menjadi wacana pemikiran dan suatu alternatif Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan, dengan melibatkan potensi dan eksistensi dari seluruh pihak yang berkepentingan, baik pemerintah maupun masyarakat.